



Parade Puisi

Adik Kesayanganku

Karya-karya Salsabilla Araya Ningrum

Adikku cantik dan manis
Saat bayi dia begitu lucu
Dia yang selalu menemaniku dalam suka
maupun duka
Saat aku sedih dia selalu membuatku gembira
Walau kadang dia sering mengganguku
Tetapi aku sangat menyayangimu
Adikku..... Kau adalah adik kesayanganku
1 Agustus 2021



ILUSTRASI JOS

Terimakasih Ibu

Kau yang membimbingku dan mengajarku
Selama pandemi masih merajalela
Kau selalu memotivasi ku
Beriku tiap mimpi yang indah
Tapi apa daya kuberi untukmu
Yang kuberi hanyalah tangis dan kecewa
Ibu ... terimakasih
Atas bimbinganmu selama ini
Dan maafkan aku
Karena belum bisa membuatmu bahagia
-1 Agustus 2021

Aku Suka Menyendiri

Daripada bermain bersama temanku
Aku lebih suka menyendiri
Daripada pergi-pergi
Aku lebih memilih berdiam diri dirumahku
Karena pandemi masih merajalela
Dan karena aku tak ingin bermain bersama
temanku
Sebab aku tahu mereka tak ingin bermain
bersamaku
Mereka bermain bersamaku hanya
Saat mereka sedang tak ada teman bermain
Jika mereka ada teman bermain
Mereka melupakanku
Seperti mereka tak membutuhkanku
Padahal setiap mereka butuh aku
Aku selalu membantu mereka
Tetapi itu tidak aku risaukan
Sekarang aku sudah tidak ingin bermain
Bersama mereka
-2 Agustus 2021

Bunga Cantik di Teras Rumah

Bunga matahari yang kutanam di teras rumahku
Sekarang sudah mekar
Indah dan menawan warnanya
Membuat kupu-kupu hinggap di situ
Bunga matahari.....
Menghiasi teras rumahku
Tumbuh menghadap matahari
Bunga matahari
Bunga cantik yang tumbuh
Di teras rumahku -
2 Agustus 2021

Tetap Semangat

Jika tak ada lagi harapan
Jika tak ada lagi tatapan tuk masa depan
Jika langkahmu sudah berhenti
Maka tiadalah kamu
Andai semangatmu masih menggelu
Menatap hari meraih masa depan
Mari meraih kesuksesan
Belajar terus dan tetap semangat
Kabarkan api dalam diri
Meraih masa depan
Meraih kesuksesan
-3 Agustus 2021

Malam Telah Datang

Ku lihat langit
Awan sudah berubah warna
Dari putih menjadi jingga
Kemudian gelap tak terlihat
Karna malam telah tiba
Bintang-bintang mulai menampakkan dirinya
Matahari telah terbenam
Bulan mulai terbit
Menggantikan matahari
Menyinari bumi
Dihiasi bintang-bintang yang indah
Berkelap-kelip dengan indah
Membuat malam ini terlihat indah
-3 Agustus 2021

Bahasa Inggris, Aku Bisa

Aku belum bisa berbahasa Inggris
Tetapi aku harus tetap berusaha
Aku tak boleh putus asa
Aku harus tetap semangat
Dan belajar dengan rajin
Walau aku belum bisa
Tetapi aku yakin suatu hari nanti
Aku pasti bisa berbahasa Inggris
-4 Agustus 2021

Cuaca Kelabu

Saat ini mendung
Matahari yang jarang menampakkan dirinya
Sehingga tak bisa menghangatkan
Langit yang sering menjatuhkan air mata
Membuat dingin hati dan diri ini
Ku harap langit lekas membaik
Sehingga bisa memancarkan cahaya
Yang bisa membuatku
Lebih semangat menjalani hari
-4 Agustus 2021

Memori Bersamamu

Hari selalu berganti
Tapi memorimu bersamaku Tetap ada di
pikiran
Ayah.... Aku merindukanmu
Aku ingin bercanda tawa denganmu
Seperti dahulu
Semoga ayah bahagia selalu disana
-5 Agustus 2021

Suasana Pagi

Dinginnya pagi menusuk sampai tulang
Jam dinding pun seakan mengawasi
Tingkah lakuku
Tak ada yang lebih rugi
Dari kehilangan pagi
Aku tak minta lebih
Aku hanya minta jangan pergi
Ketika hati ini bahagia menikmati
Udara pagi
-5 Agustus 2021

Anti Menyerah

Berjalan dan terus berjalan
Sampai aku bisa menemukan
Cahaya dalam kegelapan
Seperti itulah yang kurasakan
Terasa penat dan terasa kosong otak ini
Masih belum kutemukan materi
Untuk aku mengerjakan tugas
Lelah itu pasti Tapi menyerah bagiku itu anti
-6 Agustus 2021

Malam Bulan Purnama

Bulan purnama Bulan bentuknya Menawan
jika dia pandang Menyinari kegelapan
Menerangi hatiku Indah nan rupawan
Dihiasi bintang bertaburan Sungguh
menakjubkan Malam ini
-6 Agustus 2021

Langit Menangis

Derasnya hujan Diiringi petir yang
menyambar Dan gemuruh yang

menggelegar Langit menangis Menambah
teduh hati ini Dengan rasa bosan yang
merasuki Tak ada keceriaan Langit berhentilah
menangis Agak ku bisa merasakan cerahmu
-6 Agustus 2021

Imajinasi Sesaat

Ku usap layar di smartphone
Week end menyapaku hari ini
Ku pejamkan mata Berharap bisa
melenggangkan kaki
Mencuci otak ku
Menghirup kebebasan
Merasa seakan diri melayang di udara
Menari di atas awan
Sungguh indahnya
Sungguh nikmatnya
Imajinasi yang sedikit menghiburku
-7 Agustus 2021



***) Salsabila Araya Ningrum,**
Lahir di Banjarnegara Jawa Tengah 27 November
2009. Anak kesatu dari pasangan Alm Bapak Cucu
Dwiyono dan Ibu Nur Khasanah. Sekarang
menempuh Pendidikan di Kelas Menulis MTsN 1
Banjarnegara. Kegiatan sehari-hari belajar dan
menulis.

****) Salsabila AN** dibimbing Rizky Arbangi Nopi,
pendidik di MTsN 1 Banjarnegara Jawa Tengah.

Ayo Kirimkan Karyamu !

AYO kirim karyamu di Rubrik KACA - Kedaulatan
Rakyat, edisi Jumat untuk siswa-siswi SLTP - SLTA.
Kirim naskah bisa berupa: Opini tema aktual -
Siswa Bicara, puisi - Parade Karya, cerita remaja, profil
siswa-siswi berprestasi.
@ Cantumkan identitas diri, nama penulis, sekolah, kontak
HP/WA, email, nomor rekening.
@ Materi tulisan - foto difile sendiri-sendiri. Naskah yang
dimuat ada honorarium.
@ Materi dikirim ke email: jayadi.kastari@gmail.com.
Terima kasih.

(Redaksi KACA - KR)

KAWANKU

ARENA KREASI ANAK

PUISIKU

Lomba Kemerdekaan

Kuingat kenangan dahulu
Lomba 17 Agustus tahun lalu
Sangat lucu dan berkesan
Akan selalu aku kenang

Menyanyi lagu Hari Merdeka
Kupakai baju kebaya milik nenek
Berulang-ulang mamaku mengambil video
Untuk mendapatkan hasil terbaik
Hingga akhirnya jadi juara kedua



ILUSTRASI JOS

Dinar Yumna Nazihah

Kelas 3 PUTM SD PK Muhammadiyah,
Pelem Renteng, Kacangan, Andong, Boyolali

MARI MENGGAMBAR



Adeeva Khoirul Muttia

Kelas 3A SD 1 Padakan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul.

CERNAK

Kisah Seru Angsa dan Ikan

Oleh: Nurwahiddatur Rohman

DI sebuah peternakan yang sangat luas. Ada berbagai jenis hewan, dari unggas, mamalia, bahkan ada kolam yang di dalamnya berisi banyak ikan. Semuanya hidup dengan rukun.

Suatu sore, domba kecil melihat kejadian yang menarik di tepi sungai. Ada sekelompok angsa yang sedang makan, anehnya sesekali angsa-angsa putih mengambil sedikit makanan kemudian menaruhnya di kolam.

Docil si domba kecil jadi penasaran, kemudian bertanya kepada ibunya. "Bu, itu angsanya kok buang-buang makanan?"

"Yuk, coba kita lihat lebih dekat," ajak Ibu Docil.

Begitu sudah dekat, Docil justru melihat hal yang sebenarnya. Ternyata, angsa-angsa itu tidak seperti yang dipikirkan Docil, tetapi sedang berbagi makanan dengan para ikan.

"Itulah, nak, kita tidak boleh buru-buru menilai sesuatu," ucap Bu Docil kemudian mencium anaknya.

Docil mengangguk. "Kok baik sekali ya angsa-angsa itu, bu?"

"Duduklah, nak. Ibu akan ceritakan sebuah kisah yang sangat seru," kata Bu Docil kemudian merebahkan tubuhnya pada rerumputan, dan disusul oleh Docil di sampingnya. ***

Dahulu kala, ada sepasang angsa yang tinggal di hutan yang sangat sejuk. Saat itu leher mereka masih pendek. Kedua angsa ini sangat suka berenang di sungai yang melintas di hutan tersebut.

Pada suatu hari, ketika angsa betina asyik mencari makan di sungai. Angsa itu harus menyelam, mencari rumput-rumput kecil di

dalam air. Mereka dikenal oleh penghuni hutan sebagai penyelam yang hebat.

Namun, kemalangan menimpa si angsa betina, kepalanya tersangkut pada akar pohon besar di tepi sungai.

Angsa betina tersebut kebingungan, ia panik. Derasnya arus sungai, dan usaha si angsa menarik-narik kepalanya itulah yang membuat lehernya menjadi panjang.

Tidak lama kemudian, datang segerombolan ikan dan melihat angsa yang sedang kekusahan. Ikan-ikan itu pun membantu angsa. Setelah semua bekerja sama, akhirnya leher angsa betina bisa lepas dari jeratan akar.

Angsa itu menuju ke permukaan. Kebetulan ada angsa jantan sedang berada di tepi sungai. "Aaaa! Kenapa lehermu menjadi panjang?" tanya angsa jantan kaget.

"Aku tadi terjebak di akar, syukur ada segerombolan ikan yang membantuku," jelas angsa betina sambil menangis mengusap-usap lehernya.



ILUSTRASI JOS



ILUSTRASI JOS

"Huaaa, leherku jadi panjang."

Para ikan pun menampakan diri. "Sudah ibu angsa, yang penting kamu selamat."

"Eh, para ikan. Iya, terima kasih ya sudah menyelamatkanku," ucap angsa betina.

"Iya, sama-sama. Ibu angsa jadi semakin cantik dengan leher panjang itu," puji ikan tersebut.

"Dengan leher yang panjang, berarti ibu angsa tidak perlu menyelam terlalu dalam untuk mencari makanan, kan?"

Angsa betina pun tersenyum mendengar pujian itu. ***

"Nah, karena itulah, nak, para angsa berjanji akan selalu berbaik hati kepada para ikan," jelas Ibu Docil.

"Jadi, mereka sudah menjadi sahabat ya, bu," ucap Docil.

"Iya, nak. Jika kita berbuat baik, maka kebaikan akan kembali kepada kita," pesan Ibu Docil yang akan selalu Docil kenang. *****

Nurwahiddatur Rohman

Jalan Sawo 2 RT 8 Kompleks
Masjid Taqorrub, Wonocatur,
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
55198.